

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 5 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat semester genap tahun 2013-2014, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sebelumnya sudah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada tahap-tahap model *contextual teaching and learning*, yaitu, pemodelan/ *modelling*, konstruktivisme/ *constructivism*, masyarakat belajar/ *learning community*, menemukan/ *inquiry*, bertanya/ *questioning*, refleksi/ *reflection*, dan penilaian sebenarnya/ *authentic assessment*. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I masih ada beberapa kekurangan yang diperbaiki, begitu pula dengan siklus II yang masih harus diperbaiki meskipun tidak sebanyak siklus I. Pada siklus III pelaksanaan pembelajaran terlaksana seluruhnya. Pelaksanaan pembelajaran yang naik setiap siklusnya, yaitu siklus I sebesar 80%, siklus II sebesar 93,33% dan siklus III sebesar 100%. Peningkatan keterlaksanaan pembelajaran, diikuti juga oleh peningkatan aktivitas siswa dan respon positif siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil tes pemahaman konsep yang dilaksanakan, dapat diketahui bahwa peningkatan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SD Negeri 5 Cikidang dengan menerapkan pembelajaran *contextual teaching and learning* mengalami peningkatan yang meningkat dari siklus I sampai siklus II. Rata-rata siklus I mencapai 59,43% dengan tingkat pemahaman siswa pada siklus I diakhir pembelajaran, terdapat 1 orang (7,14%) kategori rendah, 7 orang (50%) kategori cukup, dan 6 orang (42,85%) orang kategori tinggi.. Pada siklus II mengalami peningkatan, terlihat dari rata-rata kelas mencapai 63,14% dengan tingkat pemahaman

tinggi, tingkat pemahaman siswa pada siklus II diakhir pembelajaran, terdapat 1 orang (7,14%) kategori rendah, 5 orang (35,71%) kategori cukup, dan 8 (57,14%) orang kategori tinggi. Sedangkan pada siklus III peningkatan pemahaman konsep siswa pun meningkat, terlihat dari rata-rata nilai *post-tes* mencapai 71,14 dengan tingkat pemahaman siswa tinggi, Tingkat pemahaman siswa pada siklus III diakhir pembelajaran, terdapat 2 orang (14,28%) kategori cukup, 10 orang (71,42) kategori tinggi, dan 2 (14,28%) orang kategori sangat tinggi. Keterlaksanaan pembelajaran yang meningkat, diikuti aktivitas siswa serta respon positif siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang meningkat, menyebabkan peningkatan pemahaman siswa pun dapat meningkat.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk menindaklanjuti pembelajaran IPA tentang gaya dengan menerapkan pembelajaran *contextual teaching and learning*, berikut diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa khususnya subjek yang ada pada penelitian ini. Maka direkomendasikan untuk para siswa agar dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA melalui kegiatan aktif dan kreatif sehingga dengan memahami konsep IPA siswa diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

### **2. Bagi Guru**

Sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, guru sebaiknya harus lebih kreatif dan inovatif dalam mencari dan menerapkan model-model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan suatu konsep tertentu sehingga dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran. Salah satu rekomendasi model

yang cocok untuk pelajaran IPA adalah dengan menerapkan pembelajaran *contextual teaching and learning*, karena dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran IPA, juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **3. Bagi Sekolah**

Dapat menerapkan pembelajaran *contextual teaching and learning* ini sebagai pendekatan pembelajaran yang inovatif, dan dapat memotivasi guru-guru untuk melakukan proses pembelajaran di kelas yang lebih baik dari sebelumnya, agar mutu pendidikan di sekolah meningkat, juga kualitas belajar siswa yang semakin baik. Sekolah juga sebaiknya memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang agar model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat terlaksana dengan lebih baik.